

PERANAN PEMBINA PRAMUKA DALAM PEMBINAAN JIWA BELA NEGARA SISWA SMP NEGERI 3 PALU

Wardiman¹
Widayati Pujiastuti²
Hasdin³

ABSTRAK

Wardiman (2017). Peranan Pembina Pramuka dalam Pembinaan Jiwa Bela Negara SMP Negeri 3 Palu. Skripsi, Program Studi Pendidikan dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako. Pembimbing (1) Widayati Pujiastuti, Pembimbing (2) Hasdin.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peranan Pembina Pramuka dalam Pembinaan Jiwa Bela Negara SMP Negeri 3 Palu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Palu berada di jl. Kemiri No.35, Kelurahan Siranindi, Kecamatan Palu Barat Kota Palu. Sampel dalam penelitian ini. Pembina Pramuka dan anggota pramuka SMP Negeri 3 Palu berjumlah 6 orang dan anggota Pramuka 32 orang. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap yakni: Reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Pembina Pramuka dalam Pembinaan jiwa Bela Negara SMP Negeri 3 Palu adalah cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, yakin terhadap pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, memiliki kemampuan awal bela negara. Dapat dilihat dari sikap anggota pramuka yang mampu menerapkan dan mengimpelmentasikan lima unsur bela negara.

Kata kunci : Peranan Pembina Pramuka; Jiwa Bela Negara.

¹A 321 13 037, Mahasiswa Program Studi PPKn, FKIP, Universitas Tadulako

²Pembimbing I

³Pembimbing II

I PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27 ayat (3)⁴, bahwa setiap warga Negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara.

Bela negara adalah tekad, sikap dan tindakan warga negara teratur, menyeluruh, terpadu dan berlanjut yang dilandasi oleh kecintaan pada tanah air, kesadaran berbangsa, dan bernegara. (Departemen Pertahanan Keamanan RI. Direktorat Jenderal Personil, Tenaga manusia dan Veteran. 1996:4)⁵.

Menurut Kansil (2005: 100)⁶ bahwa: Upaya bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Namun kenyataannya kesadaran bela negara terhadap generasi muda sudah mengalami degradasi karena sifat individu lebih menonjol pada diri generasi muda. Begitu pula yang terjadi di SMP Negeri 3 Palu berdasarkan observasi awal siswa di SMP Negeri juga mengalami degradasi kesadaran bela negara, hal ini ditandai dengan kenakalan yang dilakukan siswa seperti merokok, bolos, berkelahi dan mencuri. Itu jauh dari sifat bela negara dimana siswa melakukan kenakalan, maka dari itu kepramukaan muncul untuk memperbaiki dan mengatasi permasalahan tersebut agar generasi muda tidak terpengaruh dari budaya luar yang bisa merusak generasi muda.

Gerakan pramuka merupakan suatu wadah yang memberikan nilai positif terhadap generasi muda, dimana gerakan pramuka adalah suatu organisasi yang memberikan keaktifan, kreatifitas, dan karya dalam membangun suatu negara. Didalam kepramukaan juga terdapat nilai-nilai kebangsaan yang membangun generasi muda. Agar generasi muda tidak terpengaruh dengan budaya luar yang

⁴ Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27 ayat (3)

⁵ Departemen Pertahanan Keamanan RI. Direktorat Jenderal Personil, Tenaga manusia dan Veteran. 1996:4)

⁶ Kansil (2005: 100)

terbawa dalam pergaulan sehari-hari dimana pergaulan sangat merusak generasi muda. Dampak teknologi yang semakin canggih ini dapat membuat generasi muda lebih cenderung menikmati teknologi yang semakin canggih ketimbang memilih untuk mengikuti organisasi pemuda yang lebih bermanfaat.

Pentingnya organisasi bagi generasi muda adalah untuk membentengi diri dalam pembelaan bela negara, karena ditangan merekalah masa depan bangsa ini ditentukan. Hanya pada generasi muda yang sehat jiwa dan raganya serta sadar akan rasa kebangsaanlah Negara Republik Indonesia dapat dipertahankan dan maju demi kesejahteraan rakyat.

Banyak masyarakat beranggapan bahwa kepramukaan itu hanyalah beryanyi, berkemah, tepuk tangan dan lain-lain. Sehingga kebanyakan orang tua tidak mengikut sertakan anaknya untuk ikut serta dalam kegiatan kepramukaan. Namun, pandangan negatif masyarakat tentang kegiatan kepramukaan merupakan suatu pandangan yang keliru karena tujuan kepramukaan bukanlah beryanyi, berkemah, tepuk tangan dan lain sebagainya. Selain dapat keterampilan, di pramuka juga dapat diperoleh rasa tanggung jawab, rasa persaudaraan, rasa kedisiplinan, cinta tanah air, cinta terhadap lingkungan dan sesamanya, seperti yang tercantum dalam kode etik kepramukaan.

Seperti halnya yang terjadi di SMP Negeri 3 Palu yang mengadakan ekstrakurikuler pramuka tiap minggunya. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Palu, mengadakan kemping, penerimaan tamu ambalan, hiking (mendaki), dan survivor (bertahan hidup di hutan). diikuti 64 siswa. Kegiatan pramuka di SMP Negeri 3 Palu mempunyai pembina sebanyak 6 orang. Pembina di SMP Negeri 3 Palu sangat disiplin ketika melatih anggota pramuka sehingga menciptakan anggota pramuka yang disiplin, bertanggung jawab, mandiri dan menanamkan jiwa bela negara dalam dirinya.

Kegiatan pramuka di SMP Negeri 3 Palu, menjadi salah satu contoh pramuka aktif yang berada di Kota Palu, kegiatan pramukanya menciptakan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka memiliki sifat disiplin, taat pada aturan yang ada, berprestasi dan memiliki jiwa bela negara yang tinggi. Ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 3 Palu juga sangat berprestasi karena dalam mengikuti

lomba yang dilaksanakan di Kwartir Daerah Sulawesi Tengah dan Kwartir Cabang Kota Palu sering mendapatkan juara umum. Sehingga ekstrakurikuler pramuka sangat didukung pihak sekolah.

Fenomena inilah yang menarik bagi penulis untuk meneliti lebih jauh tentang Peranan Pembina Pramuka dalam Pembinaan Jiwa Bela Negara SMP Negeri Palu.

”Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu Bagaimana Peranan Pembina Pramuka dalam Pembinaan Jiwa Bela Negara Siswa di SMP Negeri 3 Palu”

II METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang bermaksud menerangkan kebenaran (Rachman Maman, 1999: 2)⁷. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang digambarkan dengan kata-kata tertulis dan lisan melalui orang-orang serta pengamatan perilaku.

Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bog dan Taylor dalam Moleong, 2002: 3)⁸. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan Bagaimana Peranan Gerakan Pramuka Dalam Pembinaan Jiwa Bela Negara Siswa SMP Negeri Palu.

Subjek penelitian adalah merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Penelitian kualitatif tidak menuntut subjek yang banyak, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah orang-orang yang dianggap tahu tentang fenomena yang diteliti dan dipilih berdasarkan kriteria yang disepakati peneliti sendiri sehingga subjeknya terbatas (Idrus Muhammad 2009: 25)⁹.

Pembina pramuka dan anggota pramuka SMP Negeri 3 Palu berjumlah 6 orang dan anggota pramuka 32 orang. Teknik pengumpulan data yang penulis

⁷ Rachman Maman, 1999: 2

⁸ Bog dan Taylor dalam Moleong, 2002: 3

⁹ Idrus Muhammad 2009: 91

gunakan adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap yakni: Reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan.

III HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa kegiatan pramuka di SMP Negeri 3 Palu, hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Seperti kegiatan lomba yang diadakan oleh Kwardcab Kota Palu yang bertempat di bukit kawatuna. Pada tanggal 26-30 April dalam hal ini salah satu peserta yang ikut lomba ialah SMP Negeri 3 Palu yang mewakili palu barat. Pada hari rabu tanggal 26 april 2017 kegiatan perkemahan berlangsung dan para anggota pramuka mendirikan tenda tanpa bantuan oleh pembina pramuka. Pada hari kamis tanggal 27 april 2017 dimulai kegiatan upacara pembukaan, administrasi lomba PBB, Pidato bela negara dan pentas seni. Kemudian hari jumat tanggal 28 april 2017, dilanjutkan dengan lomba memasak, menembak, packing, lempar gelang, *estafet* (lari banga), yel pramuka dan Kim (kemampuan indra manusia). Kemudian sabtu 29 april 2017, dilanjutkan dengan lomba tali temali, P3k, halang rintang, menaksir, dan bivak dan minggu 30 april 2017 penutupan kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dari semua lomba yang diadakan oleh Kwardcab Kota Palu, maka dapat dilihat bela negara pada anggota pramuka dari hari pertama sampai terakhir kegiatan mereka sudah memenuhi unsur bela negara. Seperti cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, yakin akan pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara dan memiliki kemampuan awal bela negara.

Hasil analisis angket terhadap 32 orang dapat dilihat dari indikator angket sebagai berikut :

No	Kelas 1	Regu	No	Kelas 2	Regu
	Nama			Nama	
1	Moh. Dirham	Garuda III	1	Moh. Aswar	Garuda II
2	Moh. Ilham	Garuda III	2	Muzakir	Garuda II
3	Achmad Fahrezal	Garuda III	3	Fandi Renaldi	Garuda II
4	Moh. Arief RIsqi	Garuda III	4	Moh. Fahrial	Garuda II
5	Rifaldi Widodo	Garuda III	5	Wahyu Fajar R.	Garuda II
6	Alfin Rio F.	Garuda III	6	Moh. Khairul	Garuda II
7	Adriansyah Afnal	Garuda III	7	Dimas Prayoga	Garuda II
8	Moh. Malik	Garuda III	8	Moh. Adam	Garuda II
9	Nur vika Kandini	Mawar III	9	Indri	Mawar II
10	Salwa Safitri	Mawar III	10	Nur Jannah	Mawar II
11	Andi Nur Ika Syah	Mawar III	11	Aulia Salma	Mawar II
12	Riska Oktafiani	Mawar III	12	SyahriniWulanda	Mawar II
13	Mutkmainnas	Mawar III	13	Widya Salsabila	Mawar II
14	Fitri	Mawar III	14	Wulan Fauzia	Mawar II
15	Nurvika kandovi	Mawar III	15	Nafischa Wulan	Mawar II
16	Ayu rizkilla	Mawar III	16	Nabila Az zahrah	Mawar II

IV PEMBAHASAN

Setelah menyajikan seluruh data lapangan yang berhasil dikumpulkan, maka untuk selanjutnya dapat dibahas masalah penelitian yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan. Sebagaimana dikemukakan sebelumnya permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana Peranan Pembina Pramuka dalam Pembinaan Jiwa Bela Negara SMP Negeri 3 Palu. Setelah menyajikan data, maka permasalahan tersebut dapat dibahas secara sistematis berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan.

Pembinaan jiwa bela negara di SMP Negeri 3 Palu dilakukan agar anggota pramuka mempunyai jiwa bela negara. Pembinaan jiwa bela negara di SMP Negeri 3 Palu dapat dilihat dari hasil angket yang diberikan kepada anggota pramuka dan hasil wawancara yang diberikan kepada beberapa informan seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah dibidang kesiswaan, bina damping putra putri dan pembina putra putri.

Adapun hasil angket yang diberikan kepada anggota pramuka untuk mengetahui jiwa bela negara di SMP Negeri 3 Palu. Diketahui dari 32 anggota pramuka yang diberikan angket.

Pernyataan pertama sebagai anggota pramuka anda memiliki tanggung jawab memelihara dan melestarikan lingkungan 32 responden atau 100% anggota pramuka sangat setuju dengan pernyataan tersebut. dapat dilihat dari kegiatan atau latihan yang dilakukan saat berada dilapangan yang mana anggota pramuka mampu untuk memelihara lingkungan dan melestarikan lingkungan seperti tidak membuang sampah sembarangan dan mereka selalu ikut serta dalam bakti sosial yang diadakan oleh sekolah maupun Kwartir Cabang Kota Palu. Pernyataan nomor 2 yang berbunyi sebagai anggota pramuka bangga mengenal keanekaragaman budaya dan mampu mempertahankan budaya nusantara diketahui 30 atau 93,75 % responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Hal tersebut dapat dilihat saat mereka latihan dan mengikuti lomba anggota pramuka menampilkan kesenian budaya daerah seperti tarian Leko moa hui asal morowali dan tarian mokambu atau tarian penyambutan. Sikap jiwa bela negara sudah dapat dilihat dari antusias anggota pramuka saat mengikuti latihan atau lomba kebudayaan. Seperti yang dilansir dalam buku “pedoman praktis bela Negara untuk penggalang” salah satu wujud kecintaan terhadap tanah air dapat dilihat dari seorang yang mampu memelihara dan melestarikan lingkungannya. Berdasarkan pernyataan nomor 1 dan 2 maka dapat dilihat siswa SMP Negeri 3 Palu dapat menanamkan dan menumbuhkan rasa kecintaan tanah air mereka.

Pernyataan nomor 3 yang berbunyi sebagai anggota pramuka menghargai pendapat orang lain merupakan suatu pembiasaan untuk memecahkan masalah terdapat 2 atau 6,25% responden yang kurang setuju dengan pernyataan tersebut.

Pernyataan nomor 4 yang berbunyi sikap solidaritas atas kesulitan/penderitaan orang lain dapat diwujudkan dalam bentuk uluran tangan untuk membantu meringankan beban orang lain diketahui tidak terdapat responden yang memilih tidak setuju dengan pernyataan tersebut atau 0%. Hal ini dapat dilihat dengan kemampuan anggota pramuka saat mengikuti lomba forum penggalang pada kegiatan lomba tingkat III Kwardcab Kota Palu yang mana anggota pramuka tersebut mampu memberikan tanggapan, saran serta mau menerima pendapat orang lain. Berdasarkan pernyataan nomor 3 dan 4 anggota pramuka selalu menghargai pendapat orang lain dan anggota pramuka selalu membantu meringankan penderitaan orang itu merupakan perwujudan dari sifat jiwa bela negara yaitu kesadaran berbangsa dan bernegara.

Penyataan nomor 5 yang berbunyi sebagai anggota pramuka mempunyai peran penting untuk mengeluarkan tenaga dan pikiran untuk kemajuan bangsa diketahui 25 atau 78,13% responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan 7 atau 21,87% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini termasuk dalam unsur bela Negara yang berbunyi rela berkorban untuk bangsa dan negara, yang mana anggota pramuka SMP Negeri 3 Palu mampu mengorbankan waktu dan tenaga dalam hal menuntut ilmu.

Penyataan nomor 6 yang berbunyi sebagai anggota pramuka patut untuk menjunjung tinggi keharmonisan dan kerukunan hidup antara umat beragama. Di ketahui sangat setuju 25 responden atau 78,13%, 7 responden atau 21,87% setuju dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari kekompakan anggota pramuka dengan pembina yang bernama Martin, dimana pembina tersebut beragama nasrani tetapi beliau selalu mewajibkan anggotanya yang beragama muslim untuk selalu beribadah (sholat) dan apabila terdapat anggota yang tidak sholat pembina tersebut akan memberikan sanksi.

Pernyataan nomor 7 yang berbunyi anda sebagai anggota pramuka wajib mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari diketahui 28 responden atau 87,5% sangat setuju dengan pernyataan tersebut. hal ini dilihat dari sikap antusias anggota pramuka yang bisa menerapkan dan

mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila. Seperti menurut pendapat Thomas Lickona :74¹⁰ “bentuk-bentuk nilai yang sebaiknya diajarkan di sekolah adalah nilai kejujuran, keadilan, toleransi, kebijaksanaan, disiplin diri, tolong menolong, peduli sesama, kerjasama, keberanian dan sikap demokratis. Berdasarkan pernyataan nomor 6 dan nomor 7 hal ini sejalan dengan unsur bela negara yakin akan Pancasila sebagai ideologi negara.

Pernyataan nomor 8 yang berbunyi taat pada aturan mengikuti setiap mata pelajaran merupakan bentuk perwujudan sikap anggota Pramuka yang memiliki sikap bela negara. Diketahui bahwa sangat setuju 25 responden 78,13% dan setuju 7 responden 21,87%. Dalam kegiatan Pramuka mereka selalu ditekankan untuk selalu disiplin bukan hanya waktu latihan Pramuka tapi harus disiplin dalam semua aspek seperti tepat waktu tiba di sekolah, mengikuti aturan sekolah, menjaga kerapian dan kebersihan. Sejalan dengan pendapat Singgih Gunarsah (dalam Tulus Tu’u 2004:57)¹¹ “cara meningkatkan disiplin siswa yaitu mendorong siswa melaksanakan tata tertib sekolah, memberikan persuasi bahwa tata tertib itu baik untuk perkembangan dan kebersihan. Hal ini termasuk dalam unsur bela negara kesadaran berbangsa dan bernegara.

Pernyataan nomor 9 yang berbunyi mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi 26 atau 81,25% responden memilih sangat setuju, 6 responden atau 18,75 memilih setuju. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap anggota Pramuka yang lebih mengutamakan latihan bersama. Kategori diatas termasuk unsur bela negara yakni rela berkorban untuk bangsa dan negara

Pernyataan nomor 10 yang berbunyi sebagai anggota Pramuka dilatih mental yang kuat agar percaya diri tampil dihadapan teman-temannya. Diketahui sangat setuju 16 responden 50% dan setuju 16 responden 50%. Dapat dilihat dari sikap anggota Pramuka yang tidak malu menyampaikan pendapat didepan umum tanpa rasa canggung hal ini termasuk dalam unsur bela negara yakni memiliki kemampuan awal bela negara.

¹⁰ Thomas Lickona :74

¹¹ Tulus Tu’u 2004:57

Pernyataan nomor 11 yang berbunyi sebagai anggota anda harus memiliki kecerdasan emosional dan spritual serta intelejensi. Diketahui sangat setuju 23 responden 71,87% dan setuju 4 responden 12,5. bahwa kegiatan pramuka itu harus memiliki kecerdasan emosional dan spritual serta intelejensi karena terkadang dalam kegiatannya kita bisa mengikuti permainan dalam bentuk teka-teki yang bisa mengasah otak. kegiatan inilah yang merupakan salah satu alasan responden tidak menjawab kurang setuju atau tidak setuju jika dikatakan sebagai anggota anda harus memiliki kecerdasan emosional dan spritual serta intelejensi. Hal ini dikategorikan sebagai unsur bela negara yang memiliki kemampuan awal bela negara.

Pernyataan nomor 12 sebagai anggota pramuka harus senantiasa menghayati dan memegang teguh kode kehormatan pramuka dalam kehidupan sehari-hari. 28 responden atau 87,5% dan 4 responden atau 12.5%. ini bisa dilihat dari anggota pramuka mampu menghormati sesama teman, dan menghormati guru di sekolah, anggota pramuka mampu mematuhi aturan yang diberlakukan di sekolah dan anggota pramuka mampu menjalankan kewajibannya.

Kemudian hasil wawancara dari beberapa informan diketahui bahwa peran pembina dalam pembinaan jiwa bela negara di SMP Negeri 3 Palu sudah diterapkan. hal tersebut dilihat dari informasi yang diberikan oleh bina damping maupun pembina, mereka mengatakan bahwa penerapan jiwa bela negara sudah harus diberikan pada anak usia dini seperti cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, keyakinan pancasila sebagai ideologi bangsa, rela berkoerban untuk bangsa dan negara, dan memiliki kemampuan awal bela negara. Implementasi hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan anggota pramuka di lapangan, seperti anggota pramuka mampu memiliki tanggung jawab agar tidak merusak lingkungan dan selalu memeliharanya, mampu mencintai keanekaragaman budaya dan bangga memperkenalkan budaya di masyarakat, mampu menerima pendapat orang lain, menolong sesama hidup dan ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan seperti bakti sosial dan penggalangan dana untuk masyarakat kurang mampu, anggota pramuka di SMP Negeri 3 Palu mampu

mengeluarkan pendapatnya didepan umum tanpa rasa canggung, menjaga kerukunan dan keharmonisan.

Adapun informasi yang diperoleh dari informan tentang kendala yang dialami dalam pembinaan pramuka yang pertama masalah pendanaan yang kedua kurangnya dukungan orang tua, yang ketiga kurangnya dukungan oleh beberapa guru yang tidak paham tentang pramuka, dan yang keempat ialah kemauan anak-anak yang terkadang semangat tinggi dan terkadang biasa saja.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa Peranan Pembina Pramuka dalam Pembinaan Jiwa Bela Negara SMP Negeri 3 Palu dilihat dari pembinaan yang dilakukan oleh pembina pramuka yang dimana anggota pramukanya mampu menerapkan dan mengimplementasikan jiwa bela negara dalam kehidupan sehari-hari. Seperti cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, keyakinan terhadap pancasila sebagai ideologi bangsa, rela berkorban berbangsa dan bernegara dan memiliki kemampuan awal bela negara.

V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun peranan pembina pramuka dalam pembinaan jiwa bela negara SMP Negeri 3 Palu dilihat dari pembinaan yang dilakukan oleh pembina pramuka yang dimana anggota pramukanya mampu menerapkan dan mengimplementasikan jiwa bela negara dalam kehidupan sehari-hari. Seperti cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, keyakinan terhadap pancasila sebagai ideologi bangsa, rela berkorban berbangsa dan bernegara dan memiliki kemampuan awal bela negara.

B. Saran

1. Diharapkan pihak sekolah mendukung kegiatan kepramukaan khususnya kepada guru SMP Negeri 3 Palu. Karena kegiatan kepramukaan merupakan salah satu wadah siswa untuk menanamkan jiwa bela negara

agar siswa mampu mengimplementasikan jiwa bela negara dalam lingkungan sekolah.

2. Diharapkan pembina agar tetap memberikan pembinaan jiwa bela negara terhadap anggota pramuka.
3. Anggota pramuka harus menerapkan jiwa bela negara mulai usia dini sehingga dimasa yang akan data anggota pramuka atau siswa mampu mengembangkan jiwa bela negara.
4. Diharapkan kepada pembina pramuka SMP Negeri 3 Palu tidak hanya memberikan penanaman jiwa bela negara tetapi lebih kepada memberikan contoh yang nyata agar kiranya anggota pramuka mampu melaksanakan jiwa bela negara dengan baik.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memvariasikan judul sesuai kebutuhan dan keadaan di tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Rachman, Maman., 1999. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.
- Bogdan dan Taylor, 1975 dalam J. Moleong, Lexy. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Departemen Pertahanan Keamanan RI. Direktorat Jenderal Personil, Tenaga manusia dan Veteran. 1996:4)
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga
- Kansil. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan Perguruan Tinggi*. Jakarta.
- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books.
- Tu'u Tulus. (2004). *Peranan Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Undang-Undang R.I No 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara.